

**PREVALENSI INFEKSI CACING *Eurytrema pancreaticum* PADA SAPI  
PERANAKAN ONGOLE (PO) DAN SAPI MADURA YANG DIPOTONG  
DI RUMAH PEMOTONGAN HEWAN (RPH) PEGIRIAN SURABAYA**

Oleh: Dwi Nur Syafriyanti

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing *Eurytrema pancreaticum* pada sapi Peranakan Ongole (PO) dan sapi Madura yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya. Sebanyak 90 sampel pankreas sapi yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya terdiri dari 60 sampel berasal dari sapi PO dan 30 sampel dari sapi Madura. Sampel yang digunakan terdiri dari 66 sampel sapi pejantan dan 24 sampel sapi betina.

Sampel pankreas dikelompokkan sesuai dengan bangsa dan jenis kelamin yang kemudian digunting atau dibedah dengan scalpel untuk mencari cacing *E. pancreaticum* pada saluran pankreas. Cacing yang didapatkan kemudian diambil menggunakan pinset dan dimasukkan dalam cawan petri yang berisikan NaCl fisiologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada sapi PO dan sapi Madura sebesar 21,11%. Prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada pengelompokan bangsa sapi, yaitu 23,33% sapi PO dan 16,67% sapi Madura. Sedangkan angka prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada sapi jantan dan sapi betina berturut-turut adalah 19,70% dan 25%. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji chi kuadrat menunjukkan tidak ada perbedaan yang nyata ( $P > 0,05$ ) antara prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada pengelompokan bangsa sapi maupun pengelompokan jenis kelamin sapi.

## RINGKASAN

**DWI NUR SYAFRIYANTI.** Prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada sapi PO dan sapi Madura yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya (di bawah bimbingan Sri Mumpuni S., M. Kes., drh sebagai pembimbing pertama dan Eka Pramytha H., M. Kes., drh sebagai pembimbing kedua).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada sapi PO dan sapi Madura yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 Juli sampai dengan 9 Agustus 2005.

Sebanyak 90 sampel pankreas sapi diambil dari sapi yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Helminthologi FKH Unair. Sebanyak 19 sampel atau 21,11% dinyatakan positif terinfeksi cacing *E. pancreaticum*.

Dengan menggunakan uji chi kuadrat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $P>0,05$ ) antara prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada bangsa sapi PO dengan sapi Madura yang dipotong di RPH Pegirian Surabaya. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa infeksi cacing *E. pancreaticum* mempunyai kesempatan yang sama terhadap bangsa sapi PO dan sapi Madura. Persentase prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada bangsa sapi PO sebesar 23,33% dan pada bangsa sapi Madura sebesar 16,67%.

Dengan menggunakan uji chi kuadrat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $P>0,05$ ) antara prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* terhadap jenis kelamin sapi PO dan sapi Madura yang dipotong di RPH Pegirian

Surabaya. Dengan kata lain sapi jantan dan sapi betina mempunyai kesempatan yang sama untuk terinfeksi cacing *E. pancreaticum*. Persentase prevalensi infeksi cacing *E. pancreaticum* pada sapi jantan 19,7% dan sapi betina 25%.